

Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, Jogoroto, Jombang

Umdatun Najahah¹, Lailatul Qomariyah².

^{1,2}, Universitas Hasyim Asy'ari

Najahahu@gmail.com

Abstrak—the primary motivation behind this research stems from the deficiency observed in students' speaking skills. There exists a subset of students who experience fear and embarrassment during the learning process due to their perceived inadequacy in speaking skills. This lack of communication proficiency results in diminished student engagement within the learning journey. Consequently, the researcher intends to address the following inquiries 1. Strategies for enhancing the proficiency of class XII students' "maharah kalam" (speaking skills) at MA Hasyim Asy'ari (MAHASY) , Jogoroto, Jombang.2. Implementing the question and answer technique in the context of twelfth-grade students at MA Hasyim Asy'ari, Jogoroto, Jombang..3. Evaluation of the advantages and drawbacks associated with employing the question and answer method for class XII students at MA Hasyim Asy'ari, Jogoroto, Jombang.The research adopts a qualitative approach, involving participation from students at MA Hasyim Asy'ari, located in Jogoroto, Jombang, along with Arabic teachers and school principals. Data collection methods encompass interviews, observations, and documentation. Data credibility is reinforced through triangulation, while the data analysis process encompasses data collection, reduction, presentation, and conclusion drawingThe findings of this study underscore endeavors aimed at enriching Arabic language speaking skills through techniques such as the question and answer method and public speaking exercises. Barriers to improving Maharah Kalam include the absence of LCD screens for enriching Arabic vocabulary through multimedia, as well as a lack of student self-assurance. Solutions involve implementing the question and answer method and organizing extracurricular activities to enhance Arabic language lessons. The outcomes of employing the question and answer method indicate progress in developing and amplifying language skills, expanding vocabulary, and fostering a greater affinity for the Arabic language.

Keyword: : answer and question metode, speaking skills

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan utama dalam kehidupan manusia dan merupakan elemen kunci dari identitas, komunikasi, serta perkembangan budaya dan intelektual manusia. Berikut beberapa hal yang dapat menggambarkan signifikansi bahasa dalam kehidupan manusia.

Bahasa berfungsi sebagai alat utama komunikasi bagi manusia. Melalui berbagai keterampilan bahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, individu bisa berbagi informasi, menyampaikan

pendapat, membentuk ikatan sosial, dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekitar.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang sudah mendunia menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, meskipun mereka sangat senang dan senang dengan apa yang mereka pelajari dan ingin tahu tentang kosa kata baru yang belum dikenal. Karena selain itu pesantren juga banyak mempelajari kitab kuning untuk memperdalam ilmu agama islam dan tidak menghilangkan ajaran tersebut

Metode ini menghasilkan aktivitas mental pada siswa yang mendorong pemahaman terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan demikian, metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk melibatkan diri dalam aktivitas pemikiran yang membantu mereka mengenali hubungan yang ada dalam materi pembelajaran¹

Pada umumnya, tujuan dari latihan berbicara dalam bahasa Arab pada berbagai tingkat, baik pemula, menengah, maupun lanjutan, adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dengan baik dan tepat kepada orang lain.²

MAHASY tergolong sebagai salah satu lembaga pendidikan yang meskipun bukan pesantren tradisional, memiliki jumlah santri terbanyak di Jombang. Meskipun tidak berstatus sebagai pesantren dasar, mayoritas santri di sana hadir sebelum dimulainya jam pelajaran dan pulang setelah jam pelajaran selesai. Meskipun demikian, meskipun penampilan mereka serupa, para santri tetap menjunjung tinggi disiplin dengan hadir di sekolah dan mempertahankan nilai-nilai agama sejak saat awal mereka masuk ke sekolah. Mereka masih memelihara tradisi salam dengan guru-guru mereka. Sebelum memulai pembelajaran, para siswa juga melibatkan diri dalam kegiatan membaca Asma al-Husna atau membaca Al-Qur'an pada waktu yang telah ditentukan. Selain itu, sekolah ini juga berkomitmen untuk memperkuat dimensi keagamaan dalam berbagai aktivitas sekolah, termasuk pramuka, kegiatan memasak, drum band, dan lain sebagainya. Hal inilah yang menjelaskan mengapa MAHASY mempertahankan pentingnya nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan mereka.

Sekolah Aliyah di Kabupaten Jombang yang banyak menggunakan metode dalam proses pembelajarannya, khususnya metode tanya jawab, karena metode ini merupakan cara yang paling tepat untuk dapat mengetahui tentang tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran. proses yang dilakukan oleh guru. Karena jika tidak menggunakan metode ini maka guru tidak akan mengetahui apakah siswa sudah

¹ Basrudin, Ratman dan Yusdin Gagaramusu, *Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok Bahasan Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Fatufia*

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Jalan Gajayana 50 Malang: UIN MALIKI Press, 2017), 133

memahami pelajaran sebelumnya, dan bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara siswa.

Kemampuan berbicara siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, yang tercermin dalam fakta bahwa siswa seringkali dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran saat mereka dapat berbicara dengan lancar. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran interaktif menjadi semakin relevan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan guru memahami tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran tetap menarik dan tidak memicu kebosanan. Dalam hal ini, bahasa bukan hanya harus dipahami, tetapi juga harus diaplikasikan dalam praktik. Untuk menjaga agar beberapa siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, perlu adanya pendekatan yang lebih interaktif dan mengikat. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu menguji kemampuan berbicara siswa melalui pendekatan metode tanya jawab. Penelitian ini berjudul "Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XII di Sekolah Swasta Islam MAHASY, Jombang" Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dan efektivitas metode tanya jawab dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII di sekolah tersebut

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode untuk menambah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode tanya jawab pada siswa kelas XII MAHASY, Jombang
3. Apa manfaat dan kendala dalam menggunakan pendekatan tanya jawab guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang?

B. Tujuan Penelitian

1. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemajuan dalam keterampilan berbicara bagi siswa Kelas XII di MAHASY, Jombang.
2. dengan maksud untuk memahami bagaimana penerapan pendekatan tanya jawab pada siswa kelas XII di MAHASY, Jombang
3. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi keunggulan dan hambatan dalam menggunakan pendekatan tanya jawab guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang pendekatan tanya-jawab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa MAHASY, Jombang

2. Manfaat praktis

METODE PENELITIAN

penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini tidak bergantung pada statistik, melainkan lebih fokus pada pengumpulan data, analisis, dan pemahaman fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan masalah dalam kehidupan sosial yang kompleks dan rinci di dunia nyata. Menurut Danzin dan Llangolin (1994), penelitian kualitatif adalah proses di mana lingkungan alam digunakan untuk menjelaskan fenomena yang ada, dan metode-metode beragam dapat digunakan dalam konteks ini. Erickson (1968) juga mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai usaha untuk mengidentifikasi serta menggambarkan secara naratif aktivitas yang terjadi, dan juga dampak dari tindakan-tindakan tersebut terhadap kehidupan individu⁴

Laporan dari penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan teks yang sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan, menggambarkan, memberikan penjelasan, melakukan analisis mendalam, dan memberikan jawaban yang terperinci terhadap isu yang sedang diselidiki melalui pendekatan yang mendekati individu, kelompok, atau peristiwa dengan sejauh mungkin tingkat kedekatan yang tinggi. Dalam konteks penelitian, hal ini berfungsi sebagai sarana dan produk penulisan yang menggunakan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan realitas yang ada.

Bagian ini berfokus pada metodologi yang dirancang khusus untuk makalah hasil penelitian. Bagian ini mencakup perencanaan penelitian, materi yang digunakan, subjek penelitian, langkah-langkah prosedur, alat ukur yang diterapkan, teknik analisis data, serta hal-hal yang terkait dengan pendekatan penelitian.

A. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah entitas yang menjadi sumber informasi yang bisa diambil. Data merupakan himpunan informasi atau detail mengenai suatu objek yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian dari sumber tertentu. Proses pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian

1. Data primer

⁴ Albi anggito dkk, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV jejak, 2018) Hlm 7

tersedia, dan data ini tidak hadir dalam bentuk terkumpul atau sebagai berkas. Data ini perlu diambil oleh sumber atau individu yang terlibat dalam penelitian secara teknis, yaitu individu yang menjadi subjek penelitian atau yang digunakan sebagai sumber informasi. Sebagai contoh, data mentah mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner

2. Data Sekunder

Data semacam ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Data ini tidak langsung diberikan oleh orang atau kelompok yang mengumpulkannya, melainkan mendukung dan melengkapi data utama. Contohnya meliputi catatan, dokumen perusahaan, literatur, artikel, situs web, dan lain sebagainya. Sumber data ini menghubungkan kembali ke sumber asli data penelitian yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diringkas oleh peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, seringkali diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan kelengkapan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data yang diperoleh akan sangat memengaruhi apakah data tersebut termasuk dalam kategori data primer atau data sekunder. Apabila penelitian menggunakan metode observasi, maka sumber data bisa berupa objek yang diamati atau proses dari suatu peristiwa..⁵

B. Teknik Pengumpulan data

Tahapan penting dalam proses penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena inti dari penelitian adalah mendapatkan informasi yang relevan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang teknik pengumpulan data, peneliti akan menghadapi kesulitan dalam meraih data berkualitas sesuai standar yang ditetapkan. Ketidaktahuan dalam pengumpulan data dapat berdampak negatif, karena pengaruh preferensi pribadi bisa mempengaruhi jumlah data yang terkumpul.

Secara keseluruhan, ada empat jenis teknik pengumpulan data. Dalam konteks penggunaan teknik pengumpulan data ini, peneliti telah menerapkan metode observasi, wawancara, serta pendekatan pengumpulan data dari berbagai sumber.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan langkah yang dijalani sebelum, selama, dan setelah proses penelitian. Menurut

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 172

Nsutiwan (1988), analisis dimulai sejak perumusan dan penjelasan awal, sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga hasil penelitian tertulis. Analisis data menjadi panduan bagi tahap-tahap penelitian yang berikutnya.

Namun, dalam konteks penelitian kualitatif, fokus analisis data lebih terletak pada saat peneliti berada di lapangan dan sedang mengumpulkan data. Ini berbeda dengan pendekatan penelitian lainnya yang menganggap analisis sebagai tahap yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis secara bersamaan dengan pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perkembangan keterampilan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang

Dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam pelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan bahwa dalam proses peningkatan keterampilan berbicara, langkah-langkah berikut diterapkan pada diri Hasyim Asy'ari:

Sebelum guru memulai pelajaran, guru mengawali dengan salam, kemudian selama proses pembelajaran guru meminta siswa untuk membacakan materi bahasa arab dan guru memilih siswa secara acak, setelah itu membacakan terjemahannya dan memberikan kesimpulan dari apa yang dibaca siswa.

Langkah-langkah tersebut sangat membantu keterampilan berbicara siswa, karena siswa memiliki keberanian untuk berbicara di kelas

2. penggunaan metode tanya jawab untuk siswa kelas XII di MAHASY, Jombang

Pada saat menerapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa arab, peneliti menemukan bahwa terdapat langkah-langkah yang telah diterapkan pada aplikasi ini, diantaranya:

Guru mulai memberi salam, setelah guru melanjutkan kehadiran siswa dan siswa menjawab dengan bahasa arab, setelah itu guru menanyakan tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, dan guru mulai menjelaskan pelajaran, ditengah-tengah pelajaran. Guru bertanya secara acak sesuai dengan siswa yang akan ditanya tentang materi yang diajarkan dan sejauh mana tingkat pemahaman siswa, baik

dari guru yang bertanya atau siswa yang bertanya, kemudian guru menutup pembelajaran. proses dengan salam

Dengan langkah-langkah tersebut, guru menerapkan metode tanya jawab di dalam kelas

3. Setiap pendekatan memiliki aspek positif dan negatif dalam penerapannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang

Ketika menerapkan metode tanya jawab, beberapa aspek kelebihan dan kekurangan, peneliti menemukan beberapa di antaranya:

Diantara kelebihannya adalah meningkatnya semangat dan vitalitas siswa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran, serta membuat siswa berani berbicara di depan teman-temannya.

Salah satu kekurangan yang peneliti temukan adalah kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga siswa akan merasa bosan ketika menerapkan metode tanya jawab

B. Pembahasan Penelitian

1. Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MAHASY Jombang

Berdasarkan hasil temuan penelitian berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi, yang kemudian dilakukan melalui analisis data, maka hasil temuan penelitian akan didiskusikan secara teori dan logika. Agar lebih detail dan detail, pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan masalah yang diteliti

Berbicara melibatkan segala kemampuan untuk mengucapkan suara atau kata-kata guna mengekspresikan dan mampu menyampaikan pikiran, ide, dan emosi. Lebih dari sekadar batasan ini, berbicara bisa diartikan sebagai unsur komunikasi yang dapat didengar dan dilihat. Tuturan merupakan bentuk interaksi manusia yang menggabungkan aspek fisik, psikologis, semantik, dan linguistik. Oleh karena itu, berbicara melampaui sekadar menghasilkan bunyi kata-kata. Berbicara adalah alat untuk berkomunikasi, memaparkan gagasan, serta mengembangkan pemahaman sesuai dengan kebutuhan pendengar dan penerima pesan. Ketika digunakan sebagai sarana sosial atau profesional, berbicara memiliki tiga tujuan umum yang mendasari penggunaannya.

Pemberitahuan dan pelaporan

- a. menghibur

b. Persuasi, advokasi, dan persuasi

Penerapan teknik tanya jawab dalam praktik yang harus dimiliki guru dan siswa dimanapun berada. Hal tersebut dapat melatih keterampilan berbicara dan mampu untuk dapat mengkomunikasikan kepada siswa untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya. Perlu diperhatikan bahwa guru harus dapat menambah minat dengan berbicara. Siswa ketika guru sedang mengajar di kelas⁶

Pelatihan adalah proses bimbingan dan dorongan untuk memikul tanggung jawab dan mengambil keputusan, serta dorongan untuk mencapai harapan dalam proses pelatihan keterampilan berbicara.⁷

Keterampilan berbicara merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. guru dan siswa dimanapun berada. Hal tersebut dapat melatih keterampilan berbicara sehingga siswa bisa berkomunikasi dengan siswa lainnya. Perlu diperhatikan bahwa guru harus dapat menambah minat dengan berbicara. Siswa ketika guru sedang mengajar di kelas⁸

Menurut (1958:1331) seorang public speaking pada dasarnya tecantum empat hal, yang semuanya diperlukan untuk mengungkapkan ide/pendapatnya kepada orang

- a. Bagi seorang pembicara, itu adalah perintah, tujuan, makna yang diinginkan untuk dimiliki orang lain
- b. Penutur adalah pemakai bahasa, yang merumuskan pikiran dan perasaan ke dalam kata-kata
- c. Bagi seorang pembicara adalah sesuatu yang ingin didengar, mendengar dia menyampaikan maksud dan perkataannya kepada orang lain melalui suara
- d. Pembicara adalah sesuatu yang harus dilihat, ia menunjukkan suatu bentuk, suatu tindakan yang harus diperlihatkan dan dibaca dengan mata.⁹

2. penggunaan metode tanya jawab untuk siswa kelas XII MAHASY, Jombang

Selain itu, terkait dengan penerapan metode tanya jawab yang peneliti kaji secara teoritis pada bab kedua yang

⁶ Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijiati, (Pasuruan: Lembaga academic, 2020) Hlm.5

⁷ Tomoliyus, *sukses melatih keterampilan dasar permainan tenis meja dan penilaian*, (jawa tengah: CV sarnu untung, 2017) Hlm. 3

⁸ Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijiati, (Pasuruan: Lembaga academic, 2020) Hlm.5

⁹ Subhayani, *keterampilan berbicara*, (Aceh: syi'ah kuala university press) Hlm. 12

menyatakan bahwa penerapan metode tanya jawab sangat bermanfaat.

Melalui tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan wawancara dan penelitian dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru bahasa arab, dan banyak siswa yang menyebutkan bahwa metode tanya jawab sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. proses dan tambah semangat ketika guru membagikan materi dan mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.

Setelah itu dibahas tentang manfaat metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah peneliti uraikan pada bab kedua, dan juga menurut apa yang telah dijelaskan oleh beberapa orang dalam proses pembelajaran tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. pemikiran. keterampilan dalam proses pembelajaran

Metode tanya jawab merujuk pada pendekatan pembelajaran di mana materi disajikan melalui serangkaian pertanyaan yang memerlukan respons. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat diajukan oleh guru kepada siswa, siswa kepada guru, atau bahkan antara sesama siswa. Ini sejalan dengan pandangan Sudirman (1987:120) yang menjelaskan bahwa "metode tanya jawab adalah suatu pendekatan pengajaran di mana materi disampaikan melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada siswa, namun juga dapat dilakukan oleh siswa kepada siswa." Sudirman (1987:119) lebih lanjut menjelaskan bahwa metode tanya jawab digunakan untuk mendorong serta membuka peluang bagi siswa untuk melakukan penyelidikan yang lebih mendalam¹⁰

Pendekatan ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh sekelompok siswa dalam hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan mengimplementasikan pendekatan ini secara benar, dapat memicu ketertarikan dan semangat belajar siswa.. Pemilihan guru dalam menggunakan metode ini juga memiliki dampak signifikan, sesuai dengan pandangan Ahmed Sabry (2005: 52-53), yang mengemukakan bahwa ada syarat yang perlu diperhatikan oleh guru saat menerapkan metode pembelajaran

1. Menyulut Motivasi dan Minat: Metode yang diterapkan harus mampu membangkitkan semangat, minat, dan antusiasme belajar siswa.

¹⁰ Dwi susilowati, *konvergensi* (Surakarta: CV Akademika, 2019) hlm. 121

2. Mendorong Rasa Ingin Tahu: Metode pembelajaran perlu memicu rasa ingin tahu siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut, berinovasi, dan melakukan penemuan baru.
3. Memberi Ruang Prestasi: Metode tersebut harus memberi kesempatan kepada siswa untuk meraih prestasi dalam belajar.
4. Mendukung Pengembangan Kepribadian: Metode yang digunakan sebaiknya dapat mendukung pertumbuhan kepribadian siswa dalam berbagai aspek.
5. Menanamkan Nilai dan Sikap: Metode pembelajaran perlu mampu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai serta sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam konteks gaya belajar siswa meliputi:

1. Beberapa asal usul persoalan yang dihadapi oleh guru
2. Kurangnya keahlian guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran
3. Guru memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap satu pendekatan saja¹¹

Apalagi berkaitan dengan peran guru sebagai motivator, yang bertujuan untuk mendorong siswa dan membangkitkan keinginan siswa untuk belajar, yang sejalan dengan kajian teori belajar pada semester kedua dan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya guru dalam hal ini tidaklah mudah, namun pada kenyataannya peneliti juga menemukan hasil yang menunjukkan bahwa guru berperan sebagai katalisator dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh guru di SMA Hashim Ashari Jororoto Jombang. Upaya yang dilakukan guru adalah mengadakan semacam Arabic corner atau kursus bahasa Arab yang mampu menambah pengetahuan siswa dan juga mempraktekkan metode tanya jawab bagi siswa yang memiliki minat besar dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

3. sisi positif dan negatif dalam penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII MAHASY, Jombang

¹¹ Khusnul Wardan, *guru sebagai profesi*, (Yogyakarta: deepublish, 2019) Hlm. 37

Secara umum, proses pembelajaran maupun metode yang diterapkan guru dalam mengajar siswa tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan mengajar siswa.

Sehingga gambaran yang peneliti temukan dalam penelitiannya adalah kelebihan yang muncul atau manfaat dari penerapan metode tanya jawab yang diterapkan di MA Hasyim Asy'ari ini sangat mengesankan dan juga dapat menambah pengetahuan siswa terhadap hasil belajar. proses. Selain itu, faktor pendukungnya tidak hanya guru bahasa Arab tetapi juga pihak sekolah sangat mendukung proses tanya jawab dengan mengadakan public speaking untuk melatih keterampilan para siswa di MAHASY, Jogoroto, Jombang

Kelebihan metode tanya jawab

1. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk aktif membaca materi sebelumnya
2. Hal tersebut dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa dalam belajar
3. Dapat merangsang pemikiran siswa

Kelemahan dalam metode tanya jawab

1. Anda memiliki kesempatan untuk menyimpang dari topik
2. Mereka dapat membuat daftar kekurangan siswa jika
3. mereka tidak dapat menjawab
4. Menciptakan pertanyaan yang cocok dengan kondisi siswa merupakan tantangan yang sulit
5. Kualitas pembelajaran terpengaruh ketika siswa tidak melakukan bacaan awal secara memadai¹²

Untuk itu perlu dalam proses pembelajaran memperhatikan beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran bahasa Arab lebih semangat dan efektif dari segi metode dan juga keterampilan siswa khususnya yang terjadi di SMA. Sekolah Hashem Asy'ari yang menjadikan metode tanya jawab sebagai salah satu metode yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di sekolah, yang juga merupakan salah satu hal yang dianggap berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

¹² Lufrikan Ardi, dkk, *Metodologi Pembelajaran: strategi, pendekatan, model pembelajaran*, (Purwokerto: CV Iridh, 2020) Hlm. 57.

1. Dari penelitian yang dilakukan di MAHASY, Jombang pada tahun dapat disimpulkan bahwa peran guru memiliki dampak besar dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII MAHASY dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbicara memiliki signifikansi penting dalam proses pembelajaran, dan guru perlu memiliki kemampuan berbicara yang baik untuk memberikan penjelasan dan demonstrasi kepada siswa. Ini bertujuan untuk memotivasi siswa dan membangkitkan semangat mereka selama pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memiliki pemahaman yang baik terhadap kata-kata yang bersifat sebagai kata keterangan
2. Melalui penerapan pendekatan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di MAHASY, Jombang, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat diambil kesimpulan bahwa metode ini memiliki efektivitas yang tinggi dalam memotivasi siswa kelas XII. Pada tahun tersebut, penggunaan pendekatan tanya jawab oleh guru membantu merangsang semangat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh peran yang diambil oleh siswa dalam berpartisipasi secara aktif, bukan hanya sebagai pendengar pasif, tetapi juga sebagai pengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Di samping itu, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang aktif dalam mendukung proses pembelajaran berkelanjutan
3. Keunggulan dan kelemahan penggunaan pendekatan tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII di MAHASY Jombang. Manfaat dan hambatan penerapan metode tanya jawab yang diterapkan di MA Hasyim Asy'ari, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, memiliki aspek positif dalam banyak hal. Salah satu dari keunggulannya adalah kemampuan siswa untuk secara aktif mengekspresikan diri serta terlibat dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, kelemahan yang dapat diidentifikasi melibatkan siswa yang memiliki karakter pendiam atau bersifat pasif, yang mungkin cenderung enggan atau tidak mampu untuk memberikan jawaban, atau merasa malu dalam berbicara di depan kelas. Di antara keunggulan lainnya adalah adanya peluang untuk menggelar kegiatan public speaking guna mempertajam keterampilan berbicara siswa

B. Saran

Adapun hasil manfaat yang telah penelitian lakukan sebelumnya, berikut penulis tuliskan saran yang berguna semoga bisa membangun guru, siswa atau lainnya. Mata kuliah pengaplikasian

metode tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII di MAHASY, Jombang.

1. Bagi guru

Untuk memperbaiki mutu fasilitas dan infrastruktur yang tersedia serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi dan peningkatan mutu pembelajaran yang lebih lanjut. Keberhasilan dalam meningkatkan standar pendidikan dapat membangkitkan pandangan positif masyarakat terhadap lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang memiliki kualitas tinggi.

2. Bagi guru

Dengan tujuan untuk menginspirasi semangat belajar yang berlangsung terus menerus pada siswa, serta meningkatkan kualitas pengajaran yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan langkah-langkah yang tepat. Di samping itu, guru juga diharapkan untuk memperluas pengetahuan mereka dan tidak hanya terpaku pada materi yang diajarkan di sekolah. Melalui pendekatan ini, siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka secara substansial, dan guru dapat berperan sebagai pembimbing yang efektif dan berkompeten dalam membimbing perkembangan siswa

3. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, kami berambisi agar hasil yang ditemukan dapat memberikan manfaat bagi siswa. Kami berharap siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka, yang tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, melainkan juga dalam berbagai situasi. Mengingat peran guru dalam proses pembelajaran, tujuan utama adalah memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat membangun masa depan yang terarah dan sukses.

4. Bagi orang Tua Peneliti

Dengan demikian, temuan ini bisa menjadi pertimbangan yang berharga dalam konteks pendidikan dan pengasuhan anak di lingkungan rumah. Ini bertujuan agar keluarga dapat memberikan dukungan yang efektif terhadap pendidikan bahasa Arab yang diajarkan oleh guru. Selain itu, hal ini juga berpotensi memberikan dampak positif pada pembentukan karakter dan moral anak, seiring dengan fokus pada nilai-nilai yang baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan beragam desain penelitian di masa depan, serta memberikan panduan untuk melakukan penelitian yang lebih efektif dan berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Albi, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Basrudin, R. & Yusdin. *Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok Bahasan Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Fatufia*
- Dwi Susilowati. (2019). *Konvergensi*, Surakarta: CV Akademika
- Wardan, K. (2019). *guru sebagai profesi*, Yogyakarta: Deepublish
- Ardi, L. (2020), *Metodologi Pembelajaran: strategi, pendekatan, model pembelajaran*, Purwokwro: CV Iridh
- Ilham, M, dkk. (2020) Pasuruan: Lembaga Akademik
- Musthafa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subhayani (2017). , *keterampilan berbicara*, Aceh: Syi'ah Kuala Lumpur Press
- Tomoliyous. (2017). *sukses melatih keterampilan dasar permainan tenis meja dan penilaian*, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung